

## **BAB II**

### **PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA SEBAGAI ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DUNIA**

Bab ini akan memaparkan tentang Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai Organisasi Internasional dalam menjaga perdamaian dunia serta menjelaskan bagaimana PBB menyikapi konflik yang terjadi di dunia internasional.

#### **A. GAMBARAN UMUM TENTANG PBB**

PBB merupakan sebuah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1945. Saat ini terdiri dari 193 negara anggota. PBB dipandu oleh tujuan dari prinsip yang terkandung di dalam piagam pendiriannya. Menurut piagamnya, PBB dapat mengambil tindakan pada isu-isu yang dihadapi umat manusia di abad ke-21, seperti perdamaian, keamanan, perubahan iklim, pembangunan berkelanjutan, hak asasi manusia, pelucutan senjata, terorisme, kemanusiaan dan keadaan darurat kesehatankesetaraan gender, tata kelola, produksi pangan dan tentunya masih banyak lagi. Dan bagi anggotanya, memiliki kewajiban untuk mengikuti ketentuan yang ada dalam piagam PBB sesuai yang tertulis dalam Bab II pasal 4 ayat 1 piagam PBB.

Dasar pendirian dan pembentukan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan dan termasuk usaha kedua dalam membentuk suatu Organisasi Internasional yang universal dengan tujuan utamanya yaitu untuk memelihara perdamaian dibawah suatu sistem keamanan kolektif. Dasar piagam PBB adalah menyatakan sebuah cita-cita serta tujuan bersama daripada negara anggota yang membentuk PBB. Adapun isi dari dasar Piagam PBB tersebut yaitu:

*“ We the peoples of the United Nations determined, to save succeeding generations from the scourge of war, which*

*twice in our life has brought untold sorrow to mankind, and to reaffirm faith in fundamental human rights, in the dignity and worth of the human person, in the equal rights of men and women and of nations large and small, and to establish conditions under which justice and respect for the obligations arising from treaties and other sources of international law can be maintained, and to promote social progress and better standards of life in large freedom*” (kami anggota PBB bertekad untuk menyelamatkan generasi penerus dari ancaman perang, yang dua kali dalam hidup kami telah membawa kesedihan yang tak terhingga kepada umat manusia, dan untuk menegaskan kembali keyakinan pada hak asasi manusia yang mendasar, dalam martabat dan nilai pribadi manusia, dalam kesetaraan hak laki-laki dan perempuan dan negara-negara besar dan kecil, dan untuk memantapkan kondisi dimana keadilan dan penghormatan terhadap kewajiban yang timbul dari perjanjian dan sumber hukum internasional dapat dipertahankan, dan untuk mempromosikan kemajuan sosial dan standar kehidupan yang lebih baik dalam kebebasan besar).

Nama “Perserikatan Bangsa-Bangsa”. Yang dicetuskan oleh presiden Amerika Serikat Franklin D. Roosevelt pertama kali digunakan pada saat Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 1 Januari 1942. Selama perang dunia kedua, ketika 26 negara menggabungkan pemerintahannya untuk bersama-sama melawan musuh mereka yaitu Axis Powers, Jerman. Namun pada tanggal 24 oktober 1945 Perserikatan Bangsa-Bangsa secara resmi mulai diberlakukan, pada saat piagam tersebut telah diratifikasi oleh Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Uni Soviet, China dan juga oleh mayoritas penandatanganan lainnya. Pada awal mulanya Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah Liga Bangsa-Bangsa, sebuah organisasi yang dinaungi dalam situasi yang sama selama Perang Dunia pertama, dan bertujuan untuk mempromosikan kerjasama internasional dan untuk mencapai perdamaian dan keamanan.

Piagam PBB adalah instrument organisasi yang menetapkan organ dan prosedur PBB. Sebagai perjanjian

internasional Piagam PBB menetapkan prinsip-prinsip utama hubungan internasional yaitu persamaan kedaulatan negara untuk melarang kegunaan kekerasan di hubungan internasional dalam berbagai bentuk dengan memakai nama PBB. Tujuan PBB sesuai dengan Piagam PBB adalah.

1. Menjaga keamanan dan kedamaian dunia,
2. Mengembangkan hubungan antar negara didasari rasa hormat
3. Berkooperasi dalam menyelesaikan masalah ekonomi, sosial, budaya dan kemanusiaan dan mempromosikan hak-hak asasi manusia dan kebebasan fundamental,
4. Pusat untuk mengharmonisasi tindakan negara dalam mencapai tujuan diatas . Secara garis besar, PBB bertujuan untuk membentuk kerjasama internasional yang setara dan menjaga kedamaian dunia.

Piagam PBB menyebutkan prinsip-prinsip yang dipegang PBB dalam menjalankan tugasnya yaitu berdasarkan kedaulatan persamaan dalam anggotanya, setiap anggota punya tujuan yang mulia dalam melakukan tugasnya, tidak menggunakan kekerasan atau ancaman ke negara lainnya dan piagam PBB tidak digunakan untuk mengintervensi yurisdiksi domestik dalam negara anggota. Keanggotaan dari PBB adalah bersifat terbuka kepada negara yang menerima peraturan di Piagam dan bisa mengemban kewajiban tersebut.

## **B. PBB DALAM MENYIKAPI KONFLIK INTERNASIONAL**

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu organisasi terbesar di dunia yang mana pada saat ini telah memiliki 193 negara anggota, PBB dituntut untuk berperan secara aktif di dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi antar negara-negara yang ada di dunia.

Elemen-elemen kunci yang mana konflik internal dapat dikategorikan menjadi suatu konflik yang dianggap dapat mengganggu stabilitas perdamaian dan keamanan dunia yaitu ketika terdapat pelanggaran hak-hak asasi manusia, dampak terhadap negara-negara tetangga, atau dampak yang menghadirkan “bahaya” atau sebuah “ancaman” bagi perdamaian. “bahaya” atau “ancaman” terhadap perdamaian biasanya dihasilkan dari sebuah Intervensi, atau potensi “intervensi” dari negara lain, karena masing-masing faktor ini pada akhirnya dapat menyebabkan potensi efek internasional, mereka belum tentu dapat menemukan bahwa mereka dapat menjadi “ancaman” bagi perdamaian.

Dalam membedakan antara “bahaya” dan “ancaman” terhadap perdamaian, kriteria Profesor Szasz untuk dapat menginternasionalkan suatu konflik adalah titik awal yang baik, karena dalam banyak keadaan ini kemungkinan intervensi luar, dan dengan demikian “bahaya” atau “ancaman” untuk perdamaian dalam bentuk konflik antar-Negara meningkat. Namun, meskipun banyak dari kategori-kategori ini akan membuat lebih banyak konflik yang menjadi perhatian internasional, mereka tidak serta-merta menjadikannya “ancaman” bagi perdamaian. Pelanggaran adalah kategori yang lebih luas yang menjamin pelebaran perhatian internasional, pelanggaran seperti itu tidak serta merta mengundang intervensi dari luar atau menyebabkan ketidakstabilan regional, melainkan apakah hasil ini terjadi tergantung bagaimana negara-negara di sekitarnya bereaksi. Tergantung juga pada kepekaan agama atau etnis atau geopolitik tertentu dari wilayah pelanggaran tersebut dapat atau tidak dapat menyebabkan kesulitan besar dan keresahan di wilayah tersebut (Gordon, 1994).

### **C. UNITED NATIONS HUMAN RIGHTS OFFICE OF THE HIGH COMMISSIONER (KOMISARIS TINGGI HAM PBB)**

Kantor Komisaris Tinggi untuk Hak Asasi Manusia (Hak Asasi Manusia PBB) adalah entitas PBB terkemuka tentang hak asasi manusia. Majelis Umum mempercayakan Komisaris Tinggi dan Kantornya dengan mandat unik untuk mempromosikan dan melindungi semua hak asasi manusia untuk semua orang. Program hak asasi manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa bertujuan untuk memastikan bahwa perlindungan dan penikmatan hak asasi manusia adalah kenyataan dalam kehidupan semua orang. Hak asasi manusia PBB juga memainkan peran penting dalam menjaga integritas tiga pilar PBB yang saling terkait - perdamaian dan keamanan, hak asasi manusia dan pembangunan.

Hak Asasi Manusia PBB memberikan bantuan dalam bentuk keahlian teknis dan pengembangan kapasitas untuk mendukung penerapan standar HAM internasional di lapangan. Ini membantu pemerintah, yang memikul tanggung jawab utama untuk perlindungan hak asasi manusia, untuk memenuhi kewajiban mereka dan mendukung individu untuk mengklaim hak-hak mereka. Selain itu, ia berbicara secara objektif tentang pelanggaran hak asasi manusia.

#### **Struktur**

Hak Asasi Manusia PBB adalah bagian dari Sekretariat PBB, dengan staf sekitar 1.300 orang dan kantor pusatnya di Jenewa, serta kantor di New York. Ini memiliki kehadiran lapangan yang terdiri dari kantor regional dan negara/mandiri. Lebih jauh lagi, penasihat PBB untuk bekerja dengan tim Negara Perserikatan Bangsa-Bangsa.

The Geneva-based headquarters has three substantive divisions:

- Keterlibatan Tematis, Prosedur Khusus dan Divisi Hak untuk Pengembangan (TESPRDD), yang mengembangkan kebijakan dan memberikan panduan,

alat, saran dan dukungan penguatan kapasitas pada isu-isu hak asasi manusia tematik, termasuk untuk tujuan pengarusutamaan hak asasi manusia; dan memberikan dukungan kepada prosedur khusus Dewan Hak Asasi Manusia.

- Divisi Dewan Hak Asasi Manusia dan Mekanisme Perjanjian (CTMD), yang memberikan dukungan substantif dan teknis kepada HRC dan Mekanisme UPR Dewan, dan mendukung badan perjanjian hak asasi manusia.
- Divisi Operasi dan Kerjasama Teknis (FOTCD), yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengimplementasikan pekerjaan Kantor di lapangan.

Sebagaimana kantor utama PBB diamanatkan untuk mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia untuk semua, OHCHR memimpin upaya Hak Asasi Manusia global berbicara secara objektif dalam menghadapi pelanggaran hak asasi manusia di seluruh dunia. mereka menyediakan forum untuk mengidentifikasi, menyoroti, dan mengembangkan respons terhadap tantangan hak asasi manusia saat ini, dan bertindak sebagai titik fokus utama dari penelitian, pendidikan, informasi publik, dan kegiatan advokasi hak asasi manusia dalam sistem PBB.

.Karena Pemerintah memiliki tanggung jawab utama untuk melindungi hak asasi manusia, Komisaris Tinggi untuk Hak Asasi Manusia (OHCHR) memberikan bantuan kepada Pemerintah, seperti keahlian dan pelatihan teknis di bidang administrasi peradilan, reformasi legislatif, dan proses pemilihan, untuk membantu mengimplementasikan internasional standar hak asasi manusia di lapangan. Mereka juga membantu entitas lain dengan tanggung jawab untuk melindungi hak asasi manusia untuk memenuhi kewajiban dan individu mereka untuk mewujudkan hak mereka.

## **Mainstreaming hak asasi manusia**

Sejak berdirinya Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1945, mempromosikan dan mendorong penghormatan terhadap hak asasi manusia untuk semua orang tanpa membedakan ras, jenis kelamin, bahasa, atau agama, sebagaimana diatur dalam Piagam PBB, telah menjadi salah satu tujuan mendasar organisasi. Ada tugas mengarusutamakan hak asasi manusia di dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang berarti menyuntikkan perspektif hak asasi manusia ke dalam semua program Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ini untuk memastikan bahwa perdamaian dan keamanan, pembangunan, dan hak asasi manusia - tiga pilar penting sistem PBB - saling terkait dan saling menguatkan. Tugas ini sangat penting pada saat PBB sedang menjalani reformasi yang paling luas jangkauannya. Saat kita menghadapi tantangan yang terus berubah dalam milenium baru, komunitas internasional secara tegas menempatkan hak asasi manusia di panggung utama dalam menangani berbagai masalah mendesak di seluruh dunia. Pada KTT Dunia PBB tahun 2005, para pemimpin dunia menegaskan kembali peran utama dan mandat OHCHR dalam menanggapi berbagai tantangan HAM yang dihadapi komunitas internasional saat ini.